



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 77/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

PELEPASAN KARET KLON IRR 220

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet, varietas unggul mempunyai peran penting;
 - b. bahwa tanaman karet klon IRR 220 mempunyai keunggulan dalam hal lateks dan kayu, umur sadap, ketahanan terhadap penyakit daun *Colletotrichum* dan *Corynespora* cukup baik serta memiliki ketahanan yang cukup baik terhadap KAS (Kering Alur Sadap);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas karet klon IRR 220 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

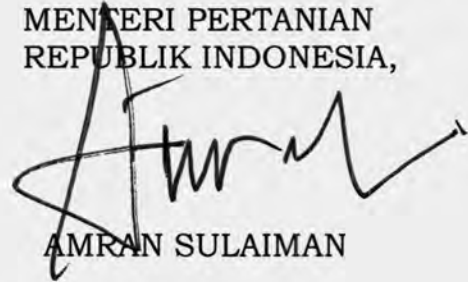
Menetapkan :

- KESATU** : Melepas klon karet dengan nama IRR 220 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi karet klon IRR 220 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT** : Pengusul berkewajiban membangun kebun entres dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih klon IRR 220 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 77/Kpts/KB.020/1/2016

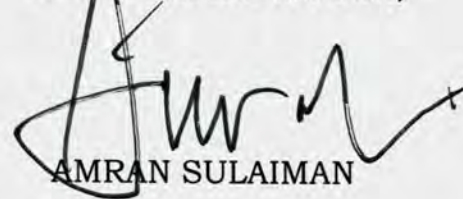
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI KARET KLON IRR 220

Tipe varietas	: Klon (perbanyak vegetatif)
Asal/Silsilah	: Hasil Persilangan PB 260 x IAN 873.
Helaian Daun	
Warna	: Hijau muda.
Kilauan	: Kusam.
Tekstur	: Halus.
Kekakuan	: Agak kaku.
Bentuk	: Elips.
Pinggir daun	: Rata.
Penampang memanjang	: Lurus.
Penampang melintang	: Agak cekung.
Posisi helaian daun	: Terpisah.
Simetris daun pinggir	: Simetris.
Ukuran daun	: 2,6:1.
Ujung daun	: Sedang.
Tangkai Daun	
Posisi	: Mendatar.
Bentuk	: Lurus.
Panjang	: Sedang.
Ukuran kaki	: Sedang.
Bentuk kaki	: Agak kecil.
Anak Tangkai Daun	
Posisi	: Lurus.
Bentuk	: Lurus.
Panjang	: Sedang.
Sudut	: Sedang.
Payung Daun	
Bentuk	: Setengah lingkaran.
Besar	: Agak besar.
Kerapatan permukaan	: Terbuka.
Jarak antar payung	: Sedang.
Mata	:
Letak mata	: Rata.
Bekas tangkai daun	: Menonjol.
Kulit batang	
Corak kulit gabus	: Memanjang.
Warna kulit gabus	: Coklat muda.
Biji	
Bentuk	: Lonjong.
Ukuran	: Sedang.
Produksi Karet Kering	
Kumulatif 5 tahun (kg/ha)	: 10.511.
Kumulatif 10 tahun (kg/ha)	: 20.086.
Kumulatif 15 tahun (kg/ha)	: 32.865.
Rata-rata (kg/ha/tahun)	: 2.191.

Pertumbuhan	
Lilit batang TBM (4 th) (cm)	: 45,7.
Pertambahan lilit batang TM (cm)	: 3,0.
Tebal kulit murni (cm)	: 6,4.
Potensi Kayu (umur 20 tahun)	
Volume kayu batang bebas cabang (m ³ /pohon)	: 0,61.
Volume kayu kanopi (m ³ /pohon)	: 0,28.
Volume kayu total (m ³ /pohon)	: 0,89.
Sifat Sekunder	
Respon terhadap stimulan	: Kurang.
Ketahanan terhadap angin	: Sedang.
Ketahanan terhadap KAS	: Baik.
Resistensi terhadap <i>Oidium</i>	: Sangat resisten.
Resistensi terhadap <i>Colletotrichum</i>	: Resisten.
Resistensi terhadap <i>Corynespora</i>	: Sangat resisten.
Resistensi terhadap Jamur Upas	: Sangat resisten.
Lateks	
Warna	: Putih.
KKK (Kadar Karet Kering)	: 30 – 37.
Vr (<i>Viskositas Retention Indeks</i>)	: 50-70
PRI (<i>Plasticity Retention Indeks</i>)	: 70 – 85.
Po (Nilai Plastisitas Awal)	: 24 – 40.
Kandungan Mg dalam lateks	: 1100.
Peneliti	: Sekar Woelan, Rasidin Azwar, Aidi-Daslin Sagala, Mudji Lasminingsih, Irwan Suhendry, Sayurandi, Syarifah Aini Pasaribu.
Pemilik Varietas	: Pusat Penelitian Karet.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 77/Kpts/KB.020/1/2016
 TANGGAL : 26 Januari 2016

MATERI GENETIK DAN LOKASI
 PETA PENGUJIAN KLON IRR 220
 (PP/03/95/KPSP)

Kantor damma wanita2

Lokasi:
 Desa : Sungei Putih
 Kecamatan : Galang
 Kabupaten : Deli Serdang
 Provinsi : Sumatera Utara
 Titik kordinat lokasi pengujian:
 N:03°25'16.4"
 E:098°52'16.9"


Keterangan
 Lokasi : Belakang kantor DW
 Rancangan
 Percobaan : Tree plot design
 Tahun tanam : Januari 1996
 Jarak tanam : 5m x 4m
 Luas plot : 6 hrs x 5 pln (25 klon)
 Luas percobaan : ± 2 Ha
 Bahan panam : Polybag stadia 1 payung
 Penutup tanah : Kacangan
 Topografi : Datar
 Ketinggian : ± 80 m dpl
 Jenis tanah : PMK
 Curah hujan : 1.962 mm

Klon yang diuji:
 IRR 200 (15)
 IRR 201 (3)
 IRR 202 (16)
 IRR 203 (18)
 IRR 204 (9)
 IRR 205 (25)
 IRR 206 (20)
 IRR 207 (23)
 IRR 208 (2)
 IRR 209 (17)
 IRR 210 (8)
 IRR 211 (4)
 IRR 212 (11)

	16. IRR 202	15. IRR 200	14. IRR 218	13. IRR 220	12. PB 217	11. IRR 212	10. IRR 217	9. IRR 204	IRR 200
1. IRR 216	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
2. IRR 208	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
3. IRR 201	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
4. IRR 211	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
5. IRR 219	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
6. IRR 215	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
7. PB 260	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
8. IRR 210	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
IRR 200	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
17. IRR 209	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
18. IRR 203	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
19. PR 261	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
20. IRR 206	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
21. IRR 213	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
22. BPM 24	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
23. IRR 207	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
24. IRR 214	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
25. IRR 205	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0

Komplek
 Tipe 36



MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,

 AMRAN SULAIMAN